

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank termasuk mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan serta memiliki fungsi menjadi jembatan keuangan diantara masyarakat yang memiliki dana lebih dan masyarakat yang memiliki dana kurang. Bank termasuk dalam *financial institutions* sebagai tempat untuk badan pemerintah, perusahaan, perorangan serta pihak swasta untuk melayani berbagai transaksi yang terkait dengan keuangan seperti penyimpanan dana. Bank sebagai perusahaan menyediakan jasa terkait dengan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, selain itu bank sebagai tempat dalam melakukan berbagai macam transaksi yang menyangkut keuangan misalnya, tempat untuk mengamankan uang, jasa pengiriman uang, melakukan investasi, melakukan penagihan atau melakukan pembayaran. Bank memiliki peranan strategis untuk menggerakkan roda perekonomian dalam suatu negara, melalui kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana serta berbagai jasa yang diberikan, bank juga memberikan pelayanan keperluan pembiayaan yang berkaitan dengan masalah bidang keuangan serta sistem transaksi pembayaran membantu memperlancar mekanisme untuk seluruh sektor perekonomian suatu negara. Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012).

Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral (Suyatno, Abdullah dan Ananda, 2001). Hubungan yang erat antara uang dan bank, maka bank juga disebut sebagai lembaga yang berniaga uang. Bank menerima berbagai bentuk simpanan uang masyarakat misalnya berupa bentuk deposito, giro, dan tabungan setelah itu uang tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat kedalam bentuk kredit.

Menurut Taswan (2006), “Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktifitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak”. Era modern sekarang ini, Untuk memajukan perekonomian suatu negara fungsi bank amatlah banyak, seluruh sektor hampir membutuhkan jasa bank yang berhubungan dengan berbagai macam kegiatan yang menyangkut mengenai keuangan. Kemajuan bank dalam suatu negara mampu diindikasikan sebagai ukuran kemajuan suatu negara yang bersangkutan. Makin majunya suatu negara, maka makin besar pula peranan bank untuk memberikan kendali kepada negara tersebut. pertumbuhan dan perkembangan di Indonesia dari waktu ke waktu menunjukkan berbagai peningkatan baik dari segi keseimbangan maupun operasional. Penghimpunan dana masyarakat oleh

perbankan dari tahun ketahun terus meningkat. Sejalan dengan keberhasilan dalam menghimpun dana masyarakat, penyaluran dana kedalam sektor perkreditan oleh perbankan Indonesia juga menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ketahun yang cukup pesat. Istilah kredit berasal dari kata *credere* atau *creditum*. *Credere* dari bahasa Yunani yang berarti kepercayaan, sementara *creditum* dari bahasa Latin yang berarti kepercayaan akan kebenaran (Taswan, 2006). Kredit itu dapat berarti bahwa pihak kesatu memberikan prestasi baik berupa barang, uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu tertentu) (Abdullah dan tantri, 2012). Pengertian pinjaman (kredit) menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Menurut Faizal Abdullah dalam bukunya manajemen perbankan (2000), menyebutkan bahwa agar dapat menjamin terselenggaranya penyaluran kredit secara menguntungkan, kebijaksanaan kredit wajib mengandung unsur pengendalian *intern* atas semua kegiatan yang bersangkutan dengan kredit, sejak tahap analisis kredit hingga saat pelunasannya.

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Struktur dana adalah kontribusi relatif dari jenis sumber dana biaya yang dihimpun bank terdiri dari dana mahal atau dana murah. Tabungan termasuk dana mahal sejalan dengan keberhasilan bank menghimpun dana dari masyarakat (tabungan). Penyaluran dana melalui perkreditan oleh perbankan Indonesia juga mengalami peningkatan.

Menurut chairi dan Ghozali (2001), “Pertumbuhan laba adalah kenaikan modal atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik”. Mendapat *profit* adalah tujuan berdirinya suatu perusahaan dan termasuk tujuan utama, khususnya lembaga keuangan baik bank maupun lembaga keuangan lainnya. *Profit* didapatkan tidak hanya untuk pendirian kantor cabang, ekspansi untuk masa mendatang dipergunakan kedalam suatu hal yang jauh lebih penting. Jika terus-menerus memperoleh laba, artinya suatu lembaga keuangan akan terjamin keberlangsungan hidupnya. Laba adalah hasil dari sebuah periode yang telah dicapai oleh perusahaan sebagaimana disebutkan dalam *statement of financial accounting standards* (SFAS) No. 1, Laba merupakan salah satu Informasi potensial yang terkandung didalam laporan keuangan yang sangat penting bagi

pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk melakukan penaksiran *earning power* dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas akan dilakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH KREDIT DAN TABUNGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011”**.

#### **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah variabel kredit dan tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap laba secara parsial?
2. Apakah variabel kredit dan tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba secara serempak ?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Agar sasaran pembahasan dapat tercapai maka objek-objek penelitian perlu dibatasi, dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yakni ROI (*Return on Investment*) untuk mewakili rasio-rasio keuangan lainnya.
3. Data yang dipakai yaitu laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2008 sampai 2011

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan, menganalisa hubungan pengaruh variabel kredit dan tabungan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan. Tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai antara lain :

1. Mengetahui variabel bebas (independen) kredit dan tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap prediksi perubahan laba secara parsial.
2. Mengetahui variabel bebas (independen) kredit dan tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap prediksi perubahan laba secara serempak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Lembaga Keuangan

Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris mengenai kemampuan rasio profitabilitas kredit dan tabungan dalam memperkirakan laba perusahaan dimasa yang akan datang

2. Bagi Investor

Dapat Digunakan oleh para pemilik modal (Investor) sebagai akses untuk menilai kinerja keuangan serta sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi yang baik.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini, diharapkan akan dapat menambah wawasan dan pengetahuan selain teori yang telah diberikan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika ini akan dibahas hal-hal yaitu:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini menggambarkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang relevan yang melandasi penelitian yang dilakukan memuat tentang perbankan di Indonesia, tinjauan umum sistem perbankan, pengertian dan fungsi bank, pengertian laporan keuangan, pengertian dan tujuan profitabilitas, analisis rasio profitabilitas, pengertian laba, dan penelitian terdahulu..

### **Bab III Metodologi penelitian**

Dalam bab ini berisi kerangka pemikiran, hipotesis, definisi operasional, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data

### **Bab IV Analisis data dan Pembahasan**

Dalam bab ini berisi tentang analisis data, hasil analisis dan interpretasi dari hasil pengujian serta pembahasan yang menyangkut penelitian yang telah dilakukan.

### **Bab V Penutup**

Dalam bab penutup berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan skripsi, keterbatasan dan kendala-kendala serta saran-saran didalam penelitian yang perlu disampaikan baik untuk subyek penelitian ataupun untuk penelitian selanjutnya.